

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Kebudayaan Asing pada Rumah Batu Olak Kemang yang dilihat dari Ragam Hias Arsitektur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah merekam data arkeologis, historis maupun administratif. Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dapat dijadikan perbandingan dalam laporan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang meliputi Observasi, Studi Pustaka, Wawancara, Perekaman Data, Pengolahan Data serta Kesimpulan. Observasi yang dilakukan adalah langsung ke lokasi rumah batu olak kemang untuk melihat objek yang akan teliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sentuhan budaya lokal terlihat pada bentuk rumahnya yang bertipologi rumah panggung dan beratap limas kemudian sentuhan budaya eropa diwujudkan dari bentuk pintu rumah yang melengkung dibagian atas dan sentuhan budaya cina berwujud pada ornament naga yang diletakkan diujung atap rumah. Bangunan tersebut juga merupakan tempat pertemuan pangeran dan ratu dengan pejabat presiden Palembang maupun pejabat – pejabat Belanda diJambi .

Kata Kunci : *Rumah Batu, Ragam Hias, Ornamen*

ABSTRACT

This Thesis discusses the Foreign Culture in the Batu Olak Kemang House as seen from the Variety of Architectural Ornaments. The data used in this study is to record archaeological, historical and administrative data. Research that is relevant to research that can be used as a comparison in the report. The research method used in this research is data collection which includes Observation, Literature Study, Interview, Data Recording, Data Processing and Conclusion. Observations were made directly to the location of the Batu Olak Kemang house to see the object to be examined. The results showed that the touch of local culture was seen in the shape of the of the house which was typed as a house on stilts and a pyramid roof, then a touch of European culture was manifested in the shape of the curved door of the house at the top and a touch of Chinese culture in the form of dragon ornaments placed at the end of the roof of the house. The building is also a meeting place for princes and queens with the acting president of Palembang and Dutch officials.

Keywords: *Stone House, Decoration, Ornaments*